

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Setelah dilakukan penelitian dan berdasarkan data penelitian hasil seleksi pendonor darah sukarela yang diperoleh dari aplikasi Sistem Informasi Manajemen Donor Darah (SIMDONDAR) UDD PMI Kota Yogyakarta pada bulan Januari sampai dengan Desember tahun 2021, didapatkan jumlah pendonor darah sukarela sebanyak 40.381 pendonor.

1. Hasil Seleksi Donor Darah

a. Hasil Seleksi Pendonor Darah Sukarela

Dari 40.381 pendonor darah sukarela, hasil seleksi pendonor darah sukarela di UDD PMI Kota Yogyakarta tahun 2021 terdapat 2 kelompok, yaitu lolos seleksi dan tidak lolos seleksi, ditunjukkan pada tabel 4.1.

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Seleksi Donor Darah

Hasil Seleksi	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Lolos Seleksi	31.239	77,36%
Tidak Lolos Seleksi	9.142	22,64%
Jumlah	40.381	100%

Dari tabel 4.1 dapat dilihat bahwa pendonor darah sukarela lolos seleksi donor darah sebanyak 31.239 pendonor darah sukarela (77,36%) dan hasil tidak lolos seleksi donor darah sebanyak 9.142 pendonor sukarela (22,64%).

b. Hasil Seleksi Donor Darah Sukarela Per Bulan

Hasil seleksi donor darah sukarela perbulan tahun 2021 di UDD PMI Kota Yogyakarta pada bulan Januari sampai dengan Desember 2021 disajikan pada tabel 4.2.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Seleksi Pendoror Darah

Bulan	Lolos Seleksi (31.239 sampel)		Tidak Lolos Seleksi (9.142 sampel)	
Januari	2.592	6,42%	655	1,62%
Februari	2.828	7,00%	611	1,51%
Maret	2.770	6,86%	782	1,94%
April	2.365	5,86%	705	1,75%
Mei	2.798	6,93%	845	2,10%
Juni	2.544	6,30%	796	1,97%
Juli	1.423	3,52%	724	1,79%
Agustus	2.795	6,92%	1.074	2,66%
September	2.936	7,27%	751	1,86%
Oktober	2.876	7,12%	688	1,70%
November	2.616	6,48%	702	1,74%
Desember	2.696	6,68%	809	2,00%
Jumlah	31.239	77,36%	9.142	22,64%

Pendoror sukarela yang paling banyak lolos seleksi donor darah sebanyak 31.239 pendoror sukarela (77,36%) dan hasil tidak lolos seleksi donor darah sebanyak 9.142 pendoror sukarela (22,64%).

Pendoror sukarela mayoritas lolos seleksi donor pada bulan September yaitu sebanyak 2.936 pendoror sukarela (7,27%) dan paling sedikit lolos seleksi pada bulan Juli sebanyak 1.423 pendoror sukarela (3,52%). Mayoritas tidak lolos seleksi donor darah pada bulan Mei yaitu sebanyak 845 pendoror darah sukarela (2,10%) dan paling sedikit pada bulan Februari yaitu sebanyak 611 pendoror sukarela (1,51%).

2. Karakteristik Pendonor Darah

a. Karakteristik Pendonor Darah Sukarela yang Lolos Seleksi Pada Tahun 2021

Dari 31.239 pendonor darah sukarela yang lolos seleksi, karakteristik hasil seleksi pendonor darah sukarela yang lolos seleksi di UDD PMI Kota Yogyakarta tahun 2021 terdapat 3 variabel karakteristik, yaitu variabel jenis kelamin, kelompok usia dan golongan darah, ditunjukkan pada tabel 4.3.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Karakteristik Pendonor Darah

Variabel	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	25.447	81,46%
Perempuan	5.792	18,54%
Usia		
17 tahun	119	0,38%
18-24 Tahun	6.857	21,95%
25-44 Tahun	14.779	47,31%
45-64 Tahun	9.103	29,14%
≥65 Tahun	381	1,22%
Golongan Darah		
A	7.428	23,78%
B	9.107	29,15%
O	12.254	39,23%
AB	2.450	7,84%
Jumlah	31.239	100%

Pendonor darah sukarela yang mayoritas jenis kelamin laki-laki sebanyak 25.447 pendonor darah sukarela (63,02%), usia 25-44 tahun sebanyak 14.779 pendonor darah sukarela (36,30%), dan golongan darah O sebanyak 12.254 pendonor darah sukarela (30,35%).

b. Karakteristik Pendonor Darah Sukarela Per Bulan

1) Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik hasil seleksi donor darah sukarela yang lolos seleksi berdasarkan jenis kelamin perbulan tahun 2021 di UDD PMI Kota Yogyakarta pada bulan Januari sampai dengan Desember 2021 disajikan pada tabel 4.4.

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Lolos Seleksi Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Bulan	Laki-laki (25.447 sampel)		Perempuan (5.792 sampel)	
	Januari	2.086	6,68%	506
Februari	2.304	7,38%	524	1,68%
Maret	2.225	7,12%	545	1,74%
April	1.918	6,14%	447	1,43%
Mei	2.301	7,37%	497	1,59%
Juni	2.036	6,52%	508	1,63%
Juli	1.171	3,75%	252	0,81%
Agustus	2.334	7,47%	461	1,48%
September	2.391	7,65%	545	1,74%
Oktober	2.342	7,50%	534	1,71%
November	2.165	6,93%	451	1,44%
Desember	2.174	6,95%	522	1,67%
Jumlah	25.447	81,46%	5.792	18,54%

Karakteristik jenis kelamin laki-laki mayoritas pada bulan September sebanyak 2.391 pendonor darah sukarela (7,65%) dan jenis kelamin perempuan mayoritas pada bulan September sebanyak 545 pendonor darah sukarela (1,74%). Karakteristik jenis kelamin laki-laki paling sedikit pada bulan Juli sebanyak 1.171 pendonor darah sukarela (3,75%) dan jenis kelamin perempuan paling sedikit pada bulan Juli 252 pendonor darah sukarela (0,81%).

2) Berdasarkan Usia

Karakteristik hasil seleksi donor darah sukarela yang lolos seleksi berdasarkan kelompok usia perbulan tahun 2021 di UDD PMI Kota Yogyakarta pada bulan Januari sampai dengan Desember 2021 disajikan pada tabel 4.5.

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Lolos Seleksi Karakteristik Berdasarkan Usia

Bulan	17 Tahun (119 sampel)		18-24 Tahun (6.857 sampel)		25-44 Tahun (14.779 sampel)		45-64 Tahun (9.103 sampel)		≥65 Tahun (381 sampel)	
Januari	9	0,03%	575	1,84%	1.233	3,95%	741	2,37%	34	0,11%
Februari	10	0,03%	694	2,22%	1.281	4,10%	813	2,60%	30	0,10%
Maret	3	0,01%	621	1,99%	1.345	4,31%	768	2,46%	33	0,11%
April	8	0,03%	534	1,71%	1.140	3,65%	663	2,12%	20	0,06%
Mei	13	0,04%	533	1,70%	1.332	4,26%	873	2,79%	47	0,15%
Juni	6	0,02%	661	2,12%	1.169	3,74%	684	2,19%	24	0,07%
Juli	3	0,01%	307	0,98%	689	2,21%	396	1,27%	28	0,09%
Agustus	7	0,02%	528	1,70%	1.325	4,24%	908	2,91%	27	0,09%
September	16	0,05%	782	2,50%	1.292	4,14%	810	2,60%	36	0,11%
Oktober	10	0,03%	629	2,01%	1.372	4,39%	834	2,67%	31	0,10%
November	4	0,01%	485	1,55%	1.266	4,05%	820	2,62%	41	0,13%
Desember	30	0,10%	508	1,63%	1.335	4,27%	793	2,54%	30	0,10%
Jumlah	119	0,38%	6.857	21,95%	14.779	47,31%	9.103	29,14%	381	1,22%

Karakteristik usia 17 tahun paling banyak pada bulan Desember sebanyak 30 pendonor darah sukarela (0,10%), usia 18-24 tahun paling banyak pada bulan September sebanyak 782 pendonor sukarela (2,50%), usia 25-44 tahun paling banyak pada bulan Oktober sebanyak 1.372 pendonor darah sukarela (4,39%), usia 45-64 tahun paling banyak pada bulan Agustus 908 pendonor darah sukarela (2,91%), dan usia ≥65 tahun paling banyak pada bulan Mei sebanyak 47 pendonor darah sukarela (0,15%). Semua karakteristik paling sedikit terdapat pada bulan Juli yaitu, usia 17 tahun sebanyak 3 pendonor sukarela (0,01%), usia 18-24 tahun sebanyak 307 pendonor darah sukarela (0,98%), usia 25-44 tahun sebanyak 689 pendonor darah sukarela (2,21%), usia 45-64 tahun sebanyak 396 pendonor

darah sukarela (1,27%) dan usia ≥ 65 tahun 24 pendonor darah sukarela (0,07%).

3) Berdasarkan Golongan Darah

Karakteristik hasil seleksi donor darah sukarela yang lolos seleksi berdasarkan golongan darah perbulan tahun 2021 di UDD PMI Kota Yogyakarta pada bulan Januari sampai dengan Desember 2021 disajikan pada tabel 4.6.

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Lolos Seleksi Berdasarkan Golongan Darah

Bulan	A (7.428 sampel)		B (9.107 sampel)		O (12.254 sampel)		AB (2.450 sampel)	
Januari	628	2,01%	704	2,25%	1.057	3,38%	203	0,65%
Februari	710	2,27%	791	2,53%	1.086	3,48%	241	0,77%
Maret	606	1,94%	814	2,61%	1.104	3,53%	246	0,79%
April	609	1,95%	644	2,06%	957	3,06%	155	0,49%
Mei	691	2,21%	832	2,66%	1.065	3,41%	210	0,67%
Juni	591	1,90%	744	2,38%	988	3,16%	221	0,70%
Juli	335	1,07%	427	1,37%	530	1,70%	131	0,42%
Agustus	699	2,24%	800	2,56%	1.091	3,50%	205	0,66%
September	665	2,13%	912	2,92%	1.135	3,63%	224	0,72%
Oktober	707	2,26%	846	2,71%	1.121	3,60%	202	0,65%
November	574	1,84%	777	2,49%	1.057	3,38%	208	0,67%
Desember	613	1,96%	816	2,61%	1.063	3,40%	204	0,65%
Jumlah	7.428	23,78%	9.107	29,15%	12.254	39,23%	2.450	7,84%

Karakteristik golongan darah A mayoritas pada bulan Februari sebanyak 710 pendonor sukarela (2,27%), golongan darah B pada bulan September sebanyak 912 pendonor sukarela (2,92%), golongan darah O pada bulan September sebanyak 1.135 pendonor sukarela (3,63%) dan golongan darah AB pada bulan Maret sebanyak 241 pendonor sukarela (0,77%). Karakteristik yang paling sedikit semua terjadi pada bulan Juli yaitu golongan darah A sebanyak 335 pendonor sukarela (1,07%), golongan darah B sebanyak 427 pendonor sukarela (1,37%), golongan darah O sebanyak 530 pendonor sukarela (1,70%) dan golongan darah AB sebanyak 131 pendonor sukarela (0,42%).

B. Pembahasan

1. Hasil Seleksi Donor Darah

Setiap UTD memiliki tanggung jawab yang sangat pokok atas ketersediaan, mutu, dan keamanan darah dan komponen darah yang diambil di UTD nya dan kewajiban untuk menjamin tidak terjadinya bahaya terhadap pendonor darah saat proses pengambilan darah, penerima darah dan komponen darah yang diambil atau petugas yang melakukan pengambilan darah. Kewajiban ini dapat dipenuhi melalui jaminan bahwa donor telah diseleksi dengan hati-hati dari penyumbang darah sukarela, berdasarkan terpenuhinya kriteria yang dinilai melalui kuesioner kesehatan dan pemeriksaan fisik terbatas. Tujuan dari penilaian ini adalah untuk menjamin bahwa pendonor berada dalam kondisi kesehatan yang baik dan untuk mengidentifikasi setiap faktor risiko yang mungkin memengaruhi keamanan dan mutu dari darah yang disumbangkan (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 91 Tahun 2015)

Dalam seleksi donor darah sendiri memiliki beberapa kriteria untuk menjamin keselamatan pendonor saat dilakukan pengambilan darah dan penerima darah. Kriteria seleksi umum pendonor harus dinilai secara rahasia melalui pemeriksaan fisik dan pengkajian kuisisioner kesehatan donor yang telah diisi oleh pendonor.

Berdasarkan tabel 4.1 distribusi frekuensi hasil seleksi donor darah sukarela di UDD PMI Kota Yogyakarta tahun 2021 pada bulan Januari sampai dengan Desember 2021, dari 40.381 pendonor darah sukarela yang lolos seleksi donor darah sebanyak 31.239 pendonor darah sukarela (77,36%). Hasil tidak lolos seleksi donor darah sebanyak 9.142 pendonor darah sukarela (22,64%). Hasil tidak lolos seleksi donor darah dikarenakan pendonor memiliki riwayat medis seperti hipertensi, hipotensi, minum obat, pasca operasi, kadar Hb tinggi ≥ 17 gr/dL dan Hb rendah $\leq 12,5$ gr/dL.

Data penelitian hasil seleksi pendonor darah sukarela ini serupa dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nurulita (2020) melaporkan bahwa hasil seleksi pendonor darah sukarela di UDD PMI Kota

Pangkalpinang tahun 2020, yaitu masih tetap lebih banyak yang lolos seleksi sebanyak 86 responden (87,8%) dan tidak lolos sebanyak 12 responden (12,2%). Hasil tidak lolos dikarenakan riwayat medis pendonor seperti tekanan darah rendah, tekanan darah tinggi, kadar Hb rendah dan kadar Hb tinggi.

Berdasarkan tabel 4.2 distribusi frekuensi hasil seleksi pendonor darah sukarela per bulan, Pendonor darah sukarela yang lolos seleksi donor darah pada bulan Juli lebih sedikit yaitu sebanyak 1.423 pendonor darah sukarela (3,52%). Pendonor darah sukarela pada bulan Juli lebih sedikit dikarenakan pendonor yang datang ke UDD PMI Kota Yogyakarta lebih sedikit pendonor pada bulan itu. Pada bulan September lebih banyak yaitu sebanyak 2.936 pendonor darah sukarela (7,27%). Hasil tidak lolos seleksi donor darah pada bulan Februari lebih sedikit yaitu sebanyak 611 pendonor sukarela (1,51%) dan pada bulan Mei lebih banyak yaitu sebanyak 845 pendonor sukarela (2,10%).

2. Karakteristik Pendonor Darah Sukarela

Istilah karakter dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mempunyai arti sifat – sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari tabiat, watak dan yang lainnya. Pada pelayanan donor darah karakteristik seorang pendonor darah merupakan sifat yang membedakan seseorang dengan yang lain seperti jenis kelamin, usia, dan golongan darah pendonor darah.

a. Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan tabel 4.3 distribusi frekuensi karakteristik pendonor darah sukarela yang lolos seleksi per tahun, pendonor darah sukarela jenis kelamin laki-laki sebanyak 25.447 pendonor darah sukarela (81,46%) dan perempuan sebanyak 5.792 pendonor darah sukarela (18,54%)

Kemudian berdasarkan tabel 4.5 distribusi frekuensi karakteristik Jenis kelamin pendonor sukarela yang lolos seleksi per bulan, karakteristik jenis kelamin laki-laki paling banyak pada bulan September sebanyak 2.391 pendonor darah sukarela (5,92%) dan jenis kelamin perempuan

paling banyak pada bulan September sebanyak 545 pendonor darah sukarela (1,35%). Karakteristik jenis kelamin laki-laki paling sedikit pada bulan Juli sebanyak 1171 pendonor darah sukarela (2,90%) dan jenis kelamin perempuan paling sedikit pada bulan Juli 252 pendonor darah sukarela (0,62%).

Data penelitian karakteristik berdasarkan jenis kelamin ini serupa dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Christina Roosarjani, Desi Mayasari, dan Titis Wahyuono (2019) melaporkan bahwa hasil seleksi Defferal pada donor darah tahun 2019, dengan hasil 48 responden laki-laki (81,4%) dan penelitian Siwimaria (2019) melaporkan bahwa hasil seleksi donor darah di UTD PMI Kabupaten Bantul tahun 2019, penelitian terbanyak jenis kelamin laki-laki 87 responden (89%), sedangkan perempuan 11 responden (11%). Penelitian Nurulita (2020) melaporkan bahwa hasil seleksi pendonor darah sukarela di UDD PMI Kota Pangkalpinang tahun 2020, dengan hasil penelitian jenis kelamin pendonor sukarela terbanyak adalah laki-laki 71 responden (72,4%), sedangkan perempuan 28 responden (27,6%).

Rendahnya angka pendonor darah sukarela perempuan dikarenakan kadar hemoglobin yang rendah. Kadar hemoglobin yang rendah mengakibatkan pendonor sukarela perempuan belum bisa melakukan donor darah dan dilakukan penolakan sementara. Selain itu juga perempuan mengalami masa menstruasi setiap bulan, hamil, melahirkan dan menyusui (Siwimaria, 2018)

b. Berdasarkan Usia

Berdasarkan tabel 4.4 distribusi frekuensi karakteristik pendonor darah sukarela yang lolos seleksi per tahun, pendonor darah sukarela mayoritas usia 25-44 tahun sebanyak 14.779 pendonor darah sukarela (47,31%).

Berdasarkan tabel 4.4 distribusi frekuensi karakteristik kelompok usia pendonor darah sukarela yang lolos seleksi per bulan, menunjukkan bahwa karakteristik usia 17 tahun paling banyak pada bulan Desember sebanyak

30 pendonor darah sukarela (0,10%), usia 18-24 tahun pada bulan September sebanyak 782 pendonor darah sukarela (2,50%), usia 25-44 tahun pada bulan Oktober sebanyak 1372 pendonor darah sukarela (4,39%), usia 45-64 tahun paling banyak pada bulan Agustus 908 pendonor darah sukarela (2,91%) dan usia ≥ 65 tahun pada bulan Mei sebanyak 47 pendonor darah sukarela (0,15%). Karakteristik usia paling sedikit 17 tahun di bulan Maret dan Juli sebanyak 3 pendonor darah sukarela (0,01%), usia 18-24 tahun di bulan Juli sebanyak 307 pendonor darah sukarela (0,98%), usia 25-44 tahun di bulan Juli sebanyak 689 pendonor darah sukarela (2,21%), usia 45-64 tahun di bulan Juli 396 pendonor darah sukarela (1,27%) dan usia ≥ 65 tahun di bulan Juni 24 pendonor sukarela (0,07%).

Data penelitian karakteristik berdasarkan kelompok usia ini serupa dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Christina Roosarjani, Desi Mayasari dan Titis Wahyuono (2019) melaporkan bahwa hasil seleksi deferral pada donor darah tahun 2019, yaitu paling banyak kelompok usia >35 tahun sebanyak 45 responden (76,3%) dan penelitian Siwimaria (2019) melaporkan bahwa hasil seleksi donor darah di UTD PMI Kabupaten Bantul tahun 2019, yaitu masih tetap paling banyak kelompok usia 26-45 tahun sebanyak 51 responden (52%). Dari hasil data yang didapatkan bahwa dimana usia 25-44 tahun merupakan kelompok usia dewasa yang memungkinkan untuk memiliki kondisi yang relatif sehat dan minat donor darah yang tinggi. Sedangkan pada kelompok usia remaja 17 tahun pengetahuan donor darah masih kurang dan minat akan donor darah masih sedikit.

Menurut WHO, 2012, kelompok usia dewasa banyak mendonorkan darahnya karena dimasa usia yang produktif ini mereka sangat menjaga kesehatannya dan tetap menjaga pola hidup sehat agar bisa tetap bugar dan minim resiko penyakit saat tua.

c. Berdasarkan Golongan Darah

Berdasarkan Tabel 4.3 distribusi frekuensi karakteristik pendonor darah sukarela yang lolos seleksi per tahun, pendonor darah sukarela mayoritas golongan darah O sebanyak 12.254 pendonor darah sukarela (39,23%) dan paling sedikit golongan darah AB sebanyak 2.450 pendonor darah sukarela (7,84%).

Berdasarkan tabel 4.6 karakteristik distribusi frekuensi berdasarkan golongan darah pendonor sukarela yang lolos seleksi per bulan di UDD PMI Kota Yogyakarta tahun 2021. Karakteristik golongan darah A paling banyak pada bulan Februari sebanyak 710 pendonor darah sukarela (2,27%), golongan darah B pada bulan September sebanyak 912 pendonor darah sukarela (2,92%), golongan darah O pada bulan September sebanyak 1.135 pendonor darah sukarela (3,63%) dan golongan darah AB pada bulan Maret sebanyak 241 pendonor darah sukarela (0,77%). Karakteristik golongan yang paling sedikit semua terjadi pada bulan Juli yaitu golongan darah A sebanyak 335 pendonor darah sukarela (1,07%), golongan darah B sebanyak 427 pendonor darah sukarela (1,37%), golongan darah O sebanyak 530 pendonor darah sukarela (1,70%) dan golongan darah AB sebanyak 131 pendonor darah sukarela (0,42%).

Data penelitian karakteristik berdasarkan golongan darah ini serupa dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yuli Astuti dan Dyah Artini (2019) melaporkan bahwa hasil seleksi pemeriksaan golongan darah dan kadar hemoglobin pada calon pendonor darah di Puslatpur, Playen, Gunungkidul tahun 2019, menunjukkan hasil paling banyak yaitu bergolongan darah O sebanyak 12 responden.

Data penelitian yang didapatkan berbeda dengan data yang diteliti oleh penelitian Christina Roosarjani, Desi Mayasari dan Titis Wahyuono (2019) melaporkan bahwa hasil seleksi tentang deferral pada donor darah tahun 2019 menunjukkan hasil paling banyak yaitu golongan darah B sebanyak 25 responden (33,9%) dan penelitian Nurulita (2020) melaporkan bahwa hasil seleksi di UDD PMI Kota Pangkalpinang tahun

2020 menunjukkan hasil paling banyak yaitu bergolongan darah A sebanyak 38 responden (38,7%). Hal tersebut sama dengan data di UDD PMI Kota Pangkalpinang bahwa paling banyak pendonor bergolongan darah A yang mendonorkan darah dikarenakan sama halnya dengan permintaan darah golongan A yang paling banyak.

C. Keterbatasan

1. Kesulitan

Saat melakukan pengambilan data di UDD PMI Kota Yogyakarta, sebagian data di Sistem Informasi Manajemen Donor Darah (SIMDONDAR) kurang lengkap seperti karakteristik pendonor sukarela yang tidak lolos seleksi. Data pendonor sukarela yang tidak lolos seleksi diberikan hanya jumlah pendonor sukarela yang tidak lolos seleksi karena faktor hemoglobin dan riwayat medis.

2. Kelemahan

Pada penelitian ini hanya berfokus pada hasil seleksi pendonor darah sukarela sehingga peneliti tidak membahas mengenai hasil seleksi pendonor bayaran dan pendonor keluarga/pengganti. Penelitian ini juga tidak melakukan pembahasan mengenai hasil lolos atau tidak lolos tentang pemeriksaan seleksi donor darah seperti berat badan, denyut nadi, suhu tubuh, tekanan darah normal dan hemoglobin. Penelitian ini juga tidak membahas karakteristik pendonor darah sukarela seperti pekerjaan, wilayah dan pendidikan pendonor.